

ANALISIS MANAJEMEN PEMELIHARAAN ALAT HEMODIALISIS DI RS PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA TAHUN 2010

Lusy Fefrida, Rosyidah

Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

Abstrak

Latar belakang : Instalasi Hemodialisis merupakan salah satu satuan unit yang penting dalam rumah sakit yang kedudukan fungsi dan peranannya akan menentukan keberhasilan dalam rumah sakit itu sendiri dalam peningkatan mutu kualitas pelayanan terhadap pasien. Instalasi Hemodialisis membutuhkan sumber daya manusia yang benar-benar memahami mengenai alat hemodialisis, karena tugasnya adalah memonitoring terus menerus, asuhan keperawatan yang ekstensif, dokter yang melakukan supevisi secara kontinyu, serta memberikan terapi secara agresif. Mesin Hemodialisis adalah peralatan medis yang tergolong mahal dan canggih, sehingga perlu adanya kehati-hatian dalam pengoperasian setiap alat. Yang tidak kalah pentingnya adalah bagaimana pemeliharaan alat hemodialisis di Instalasi Hemodialisis itu sendiri sehingga dengan pemeliharaan yang baik dapat menekan biaya operasional rumah sakit. Kesenjangan dalam Instalasi Hemodialisis di rumah sakit bisa saja terjadi seperti, salah satu alat hemodialisis mengalami kerusakan dan tidak mempunyai cadangan sparepart maka alat tersebut dibiarkan saja sementara waktu karena tidak dapat digunakan. Atau beberapa sumber daya manusia bagian pemeliharaan alat hemodialisis ini terbatas jumlahnya mengakibatkan kinerja kurang maksimal hingga berpengaruh terhadap pelayanan yang diberikan di Instalasi Hemodialisis RSU PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis manajemen pemeliharaan alat hemodialisis di rumah sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Jenis penelitian adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif dengan tujuan untuk menganalisis mengenai manajemen pemeliharaan dengan perencanaan yang telah dibuat. Sedangkan rancangan penelitian merupakan serangkaian cara penelitian yang dilakukan untuk menganalisis suatu program kerja yang telah atau belum dilakukan dan ditetapkan oleh RSU PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Pemeliharaan yang dilakukan di RSU PKU Muhammadiyah Yogyakarta telah mengikuti prosedur pemeliharaan yang sudah di rencanakan dan ditetapkan oleh Direktur Rumah Sakit. Ketenagakerjaan bagian pemeliharaan sudah mencukupi kebutuhan pelaksanaan program. Dari dua puluh empat unit mesin hemodialisa yang ada di RSU PKU Muhammadiyah Yogyakarta, semua terpelihara dengan baik. Begitu pula untuk sejumlah alat medis lainnya di Instalasi Hemodialisa telah dipelihara secara rutin oleh bagian Elektromedik rumah sakit. Efisiensi adalah biaya yang dikeluarkan untuk pemeliharaan dari tahun-ketahun memang semakin naik itu dikarenakan umur peralatan medis yang ada. Tetapi kerugian yang diterima rumah sakit sangatlah minim. Program pemeliharaan alat hemodialisis di RSU PKU Muhammadiyah Yogyakarta sudah baik dan memenuhi standar manajemen pemeliharaan.

Kata Kunci : manajemen pemeliharaan, alat hemodialisis, PKU Muhammadiyah

PENDAHULUAN

Rumah Sakit adalah salah satu sarana pelayanan kesehatan yang merupakan suatu bentuk pelayanan yang komprehensif. Salah satu rumah sakit yang menyediakan pelayanan kesehatan adalah Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta dengan Instalasi Hemodialisa yang merupakan salah satu satuan unit yang penting dalam rumah sakit, sehingga kedudukan fungsi dan peranannya akan menentukan keberhasilan dalam rumah sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta dalam peningkatan mutu kualitas pelayanan terhadap pasien. Di Instalasi Hemodialisa ini sangat dibutuhkan sumber daya manusia yang benar-benar memahami mengenai alat hemodialisis, karena tugasnya adalah memonitoring terus menerus, asuhan keperawatan yang ekstensif, dokter yang melakukan supervisi secara kontinyu, serta memberikan terapi secara agresif.

Tahun 2010 ini pasien terapi hemodialisa di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta sebanyak 60 pasien/hari yang memungkinkan adanya kesenjangan dalam aspek peralatannya. Peralatan medis di Instalasi Hemodialisa adalah peralatan medis yang tergolong mahal dan canggih, sehingga perlu adanya kehati-hatian dalam pengoperasian setiap alat medis yang ada. Yang tidak kalah pentingnya adalah bagaimana pemeliharaan alat hemodialisis di Instalasi Hemodialisis RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta sehingga dengan pemeliharaan yang baik dapat menekan biaya operasional rumah sakit.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah non eksperimental dengan Rancangan penelitian *Deskriptif Kualitatif*. Tempat Penelitian ini akan dilaksanakan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dan subjek penelitian yaitu Ka. Bag. Elektromedik, Ka.Ur. Hemodialisa, Petugas Pemeliharaan alat medis, serta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pemeliharaan alat medis di RS PKU Muhammadiyah

Yogyakarta. Data yang diperoleh kemudian diolah dan kemudian disajikan dengan memberikan rekomendasi yang perlu diperhatikan pihak rumah sakit terkait manajemen pemeliharaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Manajemen pemeliharaan alat hemodialisis ditentukan oleh SDM, mesin hemodialisis, dan prosedur pemeliharaan. mutu pelayanan rumah sakit sangat tergantung pada perilaku SDM. Contoh, SDM yang memahami ilmu dan teknologi untuk diterapkan di bagian elektromedik, fungsinya untuk membantu terjadinya masalah kerusakan alat-alat medis di rumah sakit. di Instalasi HD ini semua mesin di kelola oleh sembilan perawat. Setiap harinya terbagi menjadi tiga shift kerja yang masing-masing tiga perawat. Sudah mencukupi untuk membantu pasien terapi dan pemeliharaan sebanyak dua puluh empat mesin HD
2. Cara mengkondisikan semua unit pada posisi *stand by* yaitu dengan pemeliharaan bagian dalam mesin hemodialisa. Caranya yaitu *rinse* (pembilasan) pada bagian dalam mesin secara otomatis. Tujuannya adalah untuk mencegah terjadinya sumbatan-sumbatan pada selang di mesin dan mengurangi/ membunuh *microorganism* yang mungkin ada di selang. Ruang lingkup pemeliharaan ini mengatur pelaksanaan pembilasan dengan *desinfektan* dan *air water treatment* agar selama proses hemodialisis tidak terjadi gangguan pada mesin hemodialisis.
3. Prosedur tetap pemeliharaan alat adalah standar baku mengenai langkah-langkah teknis yang harus diikuti oleh teknisi elektromedik dalam melaksanakan kegiatan pemeliharaan yang berdasarkan prasyarat dan urutan kerja yang harus diikuti. Prosedur tetap ini ditetapkan oleh Direktur Rumah Sakit dan disusun berdasarkan *service manual* dan petunjuk lain yang terkait. Proses pemeliharaan dimulai dari persiapan

pemeliharaan, pelaksanaan pemeliharaan, pencatatan, pengemasan, hingga pelaporan.

4. Manajemen pemeliharaan di RS PKU Muhammadiyah dilaksanakan sesuai dengan jadwal dan prosedur yang telah ditetapkan oleh Direktur Rumah Sakit. Rangkaiannya adalah tujuan, perencanaan program, anggaran, jadwal pemeliharaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Berdasarkan Hasil penelitian didapatkan standar SDM mengikuti ketentuan dari Departemen Kesehatan yaitu ; Tenaga medis (Supervisor, Dokter Sp. PD yang bersertifikat HD, Dokter bersertifikat HD), perawat (perawat mahir dan perawat biasa), teknisi, tenaga administrasi, dan tenaga lainnya yang mendukung program. Sebagai instalasi yang menangani pasien dalam kondisi kritis adalah sangat penting, karena dengan kecukupan SDM tersebut penanganan pasien akan lebih cepat dan dapat menghindarkan kejadian yang tidak diinginkan. Tidak diragukan lagi bahwa RS PKU Muhammadiyah telah mempunyai ketenagakerjaan yang sesuai pada bidangnya. Hal ini didukung oleh kesiapan tenaga kerja dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dalam pemeliharaan alat medis bagi bagian Elektromedik dan dalam pemeliharaan mesin hemodialisa bagi Instalasi Hemodialisa. Semua alat terpelihara dengan baik sesuai dengan jadwal yang sudah direncanakan.

Dengan terpenuhinya alat kesehatan yang dibutuhkan, maka rumah sakit diharapkan dapat memberikan pelayanan kesehatan yang baik, efektif, dan efisien. peralatan yang ada di Instalasi Hemodialisa kondisinya masih baik. Bahkan peralatan yang rusak sesegera mungkin langsung diganti agar fasilitas alat kesehatan selalu mencukupi kebutuhan. Peralatan yang masih dalam kondisi baik diharapkan dapat memberikan hasil serta pemakaian yang lebih akurat. Dengan demikian, penanganan pada pasien lebih baik serta lebih mudah dalam pengoperasian alat karena tidak ada gangguan dalam penggunaannya.

Pelaksanaan program pemeliharaan alat medis pada Instalasi Hemodialisa RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta sudah mencapai prosedur pemeliharaan yang baik. Prosedur merupakan detail-detail tindakan, dengan prosedur suatu aktifitas tertentu harus dilaksanakan. Langkah-langkah yang dilakukan agar alat berfungsi dengan baik di Instalasi Hemodialisa dilakukan secara rutin dan sesuai jadwal yang telah di tentukan sebelumnya. Dari hasil penelitian, prosedur tetap pemeliharaan ini dibuat oleh teknisi Elektromedik yang bertugas melaksanakan pemeliharaan alat medis. Prosedur tetap pemeliharaan ini ditetapkan oleh Direktur RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dan disusun berdasarkan *service manual* dan petunjuk lain yang terkait. Pemeliharaan sudah dilakukan dengan baik dan sesuai dengan prosedur. Dengan demikian berarti prosedur berjalan dengan baik dan sesuai dengan rancangan. Selain dari prosedur tetap yang dibuat dari rumah sakit, terdapat pula prosedur tetap yang dibuat oleh pabrik pemasok alat mesin seperti mesin Hemodialisis. Prosedur tetap pemeliharaan mesin hemodialisis dari pabrik pemasok alat lebih mengacu pada bagaimana pengoperasian dan pemeliharaan alat tersebut. Ringkasan berbentuk etiket yang digantung pada setiap alat. Mesin hemodialisa yang dipelihara harus disesuaikan dengan prosedur yang telah ditentukan agar kesalahan dapat diminimalkan dan hasil yang diharapkan dapat maksimal. Ketetapan ini pun sudah bagus dan sangat baik untuk selalu diterapkan di rumah sakit untuk proses evaluasi.

Pemeliharaan peralatan dalam tatanan kerja yang baik sangat penting untuk mencapai tingkat keandalan dan kehandalan tertentu serta efisien. Peralatan yang baik pun tidak akan bekerja secara maksimal jika tidak ada manajemen pemeliharaan yang baik. Tujuan manajemen pemeliharaan yaitu untuk menjamin agar Instalasi senantiasa dapat berfungsi dengan baik, efisiensi, ekonomis, sesuai dengan spesifikasi atau kemampuan awalnya. Perencanaan menspesifikasikan tujuan yang harus dicapai atau dilakukan di masa datang dan hal

tersebut dilaksanakan. Di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta perencanaan dilakukan dalam pemenuhan tujuan dan menetapkan langkah-langkah selanjutnya dalam pemeliharaan peralatan. Perencanaan untuk pemeliharaan dan program yang dilakukan sudah terpusat dan dimasukkan kedalam prosedur tetap. Di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta penganggaran dilakukan untuk memperkirakan biaya untuk setahun kedepan. Pemeliharaan alat medis dilakukan secara rutin sesuai dengan jadwal yang sudah direncanakan yaitu tiga bulan sekali.

Analisis dilakukan dengan menggunakan analisis SWOT. Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, maka dapat dijabarkan bahwa manajemen pemeliharaan alat hemodialisis di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta adalah;

- a. Strength berupa : SDM yang sesuai dengan spesifikasi dan kemampuan dalam alat medis, jumlah mesin hemodialisis yang banyak, prosedur tetap pelaksanaan pemeliharaan alat medis yang jelas, pelaksanaan pemeliharaan sesuai jadwal, pencatatan dan pelaporan yang tepat.
- b. Weakness berupa: tenaga kerja bagian elektromedik terdiri dari dua orang petugas.
- c. Opportunity berupa : banyak pasien yang melakukan terapi hemodialisa di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.
- d. Threat berupa : semakin banyak alat medis dan persediaan SDM.

Berdasarkan keadaan tersebut, diharapkan strategi yang dapat memberikan jasa-jasa dan layanan serta perhatian pasien. Tetap memberikan kepercayaan atas pelayanan yang diberikan oleh RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Dari program penelitian yang telah dilakukan RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, pemeliharaan telah berjalan dengan baik, meskipun ada beberapa hal yang masih perlu mendapatkan perhatian khusus agar pemeliharaan alat tetap terjaga dan dapat berjalan secara optimal sesuai

dengan tujuan rumah sakit yaitu memberikan pelayanan kesehatan prima bagi pasien. Dengan persediaan anggaran yang telah direncanakan, jadwal pemeliharaan yang rinci dan terlaksana secara rutin, dapat mengurangi resiko kerusakan barang. meskipun terjadi penurunan mutu barang, itu dapat dikarenakan umur ekonomis barang. Dengan adanya jadwal rutin pemeliharaan, dapat pula menambah waktu lebih lama ketahanan dan keamanan barang sehingga.

Peningkatan pemeliharaan harus dilakukan agar produk dan jasa akan tetap mempunyai pasar yang baik dimata pasien. Selain itu, secara umum pasien harus dipuaskan agar dapat dijadikan benteng dalam persaingan.

KESIMPULAN

1. Manajemen pemeliharaan alat Hemodialisa RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta terdiri dari dua orang petugas pemeliharaan pada Unit Elektromedik, dan sembilan orang pada Instalasi Hemodialisa. Alat medis yang menjadi tanggungjawab Elektromedik beragam jenisnya sedangkan yang menjadi tanggungjawab petugas pemeliharaan di Instalasi Hemodialisa hanya satu jenis yaitu; mesin hemodialisa. Dengan prosedur yang telah ditetapkan rumah sakit dan pemasok alat hemodialisa, seluruh alat medis dan mesin hemodialisis terkondisi dengan baik saat ini.
2. Klasifikasi SDM dan mesin Hemodialisa sesuai dengan ketentuan Departemen Kesehatan. Pelaksanakan pemeliharaan secara rutin terjadwal tiga bulan sekali dengan menggunakan prosedur tetap sebagai acuan pemeliharaan peralatan.
3. Program pemeliharaan alat hemodialisis di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta terdiri dari pemeliharaan terencana dan pemeliharaan korektif. Pemeliharaan terencana sudah dibuat jadwal pemeliharaannya dan pelaporannya sesuai dengan format yang dibuat. Sedangkan pemeliharaan korektif

Prosiding Seminar Nasional "Home Care"

pelaksanaannya secara langsung hari itu juga pada saat terjadi kerusakan dan pelaporannya dicatat pada buku tersendiri.

4. Evaluasi atau penilaian terhadap program pemeliharaan yang telah dilaksanakan akan di bahas pada setiap akhir tahun, ini menentukan besarnya anggaran untuk perencanaan pemeliharaan tahun berikutnya.

SARAN

1. Sebaiknya pihak rumah sakit melakukan analisis kebutuhan SDM dalam pemeliharaan alat medis.
2. Sebagai rumah sakit swasta dengan pasien terbanyak se-Jawa Tengah, Pengadaan mesin hemodialisa di Instalasi Hemodialisis perlu dipertimbangkan oleh pihak rumah sakit sehingga pelaksanaan pelayanan kesehatan dapat lebih lancar.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Adikoesoemo, Dr. S. 2003. *Manajemen Rumah Sakit*. Edisi kelima. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan.
- Aditama, T.Y., 2006, *Manajemen Administrasi Rumah Sakit*. Edisi kedua. Jakarta : Universitas Indonesia.
- Pedoman pelayanan hemodialisa di sarana pelayanan kesehatan*. Jakarta : Departemen Kesehatan.
- Manulang, M., 2004. *Dasar-dasar Manajemen*. Edisi revisi cetakan ketujuh belas. Yogyakarta : Gadjah mada Univercity Press.
- Sabarguna, Boy S. 2005. *Logistik Rumah Sakit Dan Teknik Efisiensi*. Yogyakarta : Konsorsium Rumah Sakit Islam Jateng-DIY.
- Sabarguna, Boy S. 2007. *Sistem Informasi Pemeliharaan Alat Medis Rumah Sakit*. Yogyakarta : Sagung Seto.

